

# Pemkab Karawang Kewalahan Atasi Sampah



**PULUHAN** ton sampah di unit penampungan sampah warga di Karawang, Jawa Barat, tidak terangkut ke tempat pembuangan akhir sampah (TPA) di Jalupang, Kecamatan Kotabaru. Diakibatkan alat teknologi pengelolaan sampah milik Pemkab Karawang belum ada. Sehingga sampah menunggung, sehingga pembusukan mengalami proses lama.

Hal ini dikatakan Kepala Bi-

dang Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang, **Hj. Nefi Fatimah, ST**, kepada Visual di kantornya pertengahan medio Maret silam. "Idealnya Kabupaten Karawang harus memiliki tiga wilayah TPA. Lewisisir, Cikelor dan Jalupang. Sementara masyarakat menutup tidak setuju TPA Lewisisir dan Cikelor", ungkpanya.

Pada hal, katanya, limbah

sampah domestik masyarakat per hari sudah ribuan ton dari lebih 2 juta penduduk. Dan alat teknologi milik Pemda Karawang juga belum ada untuk mengelola sampah organik dan plastik untuk dijadikan bahan energi terbarukan seperti milik Pemda Jakarta Bantergebang, Bandung dan Surabaya.

Disamping itu fasilitas armada truk pengangkut sampah masih minim, yakni 125, harusnya 450 belum alat berat exsavator dan beko dilokasi TPA. Bahkan sampai saat ini sudah banyak truk alat berat mengalami kerusakan. Harusnya DPRD dan eksekutif dan masyarakat duduk bersama untuk mencari jalan keluar masalah sampah yang sudah merupakan penyakit menahun.

"Tahun ini anggaran APBD Kabupaten Karawang untuk persampahan 2 persen", tegas Nefi, lulusan ITB Bandung yang baru sebulan pulang dari tanah suci (Umroh).

■Piker Nainggolan